

KEWIRAUSAHAAN DIGITALISASI DESA LALANG SEMBAWA

ENTREPRENEURSHIP DIGITALIZATION OF LALANG SEMBAWA VILLAGE

Hayatun Nufus^{1*}, Puji Alqomah², Rizan Agustra³, Eem Prakas⁴, Sasika Khairunnisa⁵

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Jl. Jend. A. Yani Lrg Gotong Royong. 9/10 Ulu Palembang

email: *¹hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id, ²pujialqomah88@gmail.com,
³rizanagustra17@gmail.com, ⁴eemprakas174@gmail.com, ⁵sasika1305@gmail.com

ABSTRAK

Suatu kemampuan dalam menciptakan entitas baru penggunaan inovatif, keahlian, dan keterampilan yang lebih efisien dan efektif, dalam kehidupan manusia teknologi digital merupakan ciri masyarakat modern. Yang dimana dengan adanya teknologi seorang pengusaha kecil, menengah, dan keatas bisa melakukan penjualan secara online dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang. Jika tidak adanya teknologi Digital dalam wirausaha perusahaan kecil maupun perusahaan besar akan mengurangi pemasukan di perusahaan tersebut. UMKM juga memiliki suatu peningkatan dengan adanya kewirausahaan digital, yang sekarang menjadi salah satu pilihan terbaik untuk melakukan usaha guna mencegah kerugian di masa yang akan datang, usaha kecil harus mengeksplorasi berbagai aktivitas digital seperti mengajukan permohonan bantuan pemerintah, tetap berhubungan dengan konsumen secara online, dan meluncurkan penjualan e-commerce untuk barang-barang yang sudah mapan atau yang sangat populer. Dalam hal ini, kewirausahaan digital sangat penting dalam memungkinkan seorang wirausahawan untuk melakukan tugasnya secara efisien dan akurat. Dengan menggunakan aplikasi digital, hal ini membantu pengusaha manapun guna meningkatkan nilai pasar produknya dan mengembangkan bisnisnya dengan cara konvensional dan teknologi. Untuk itu dalam hal pengabdian masyarakat, kami kelompok 2 KKN di desa Lalang Sembawa melakukan sosialisasi digitalisasi desa guna mendukung perkembangan wirausaha, digital dan kemajuan desa Lalang yang mandiri.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Digital, Pengabdian, Masyarakat, Desa.

(Dikirim: 8 Desember 2023, Direvisi: 11 Desember 2023, Diterima: 12 Desember 2023)

ABSTRACT

An ability to create new entities using innovative, expertise, and skills that are more efficient and effective, in human life digital technology is a feature of modern society. Which is where with the technology of a small, medium, and upper entrepreneur can make sales online using technology that has developed. If there is no Digital technology in entrepreneurship, small companies and large companies will reduce income in the company. UMKM also have an increase with digital entrepreneurship, which is now one of the best options for doing business to prevent losses in the future, small businesses should explore various digital activities such as applying for government assistance, keeping in touch with consumers online, and launching e-commerce sales for established or very popular items. In this regard, digital entrepreneurship is essential in enabling an entrepreneur to perform his or her tasks efficiently and accurately. By using digital applications, it helps any entrepreneur to increase the market value of his product and grow his business in a conventional and technological way. For this reason, in terms of community service, we, 2 KKN groups in Lalang

Sembawa village, carry out socialization on village digitalization to support entrepreneurial, digital development and the progress of an independent Lalang village.

Keywords: *Entrepreneurship, Digital, Service, Community, Village.*

1. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan teknologi menjadi sangat pesat. Perkembangan yang berdampak terhadap kegiatan perekonomian (Dwanita Widodo et al., 2022), dimana aplikasi berbasis web juga mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dibidang e commerce hal inilah yang membuat persaingan bisnis semakin kuat dan meningkat.

Perkembangan teknologi informasi membantu untuk menjangkau pelanggan serta memberikan pelayanan terbaik dan memuaskan, bagi perusahaan kecil maupun perusahaan besar, yang saat ini memang membutuhkan teknologi digital. Pertumbuhan dalam kewirausahaan digital telah di mungkinakan oleh ketersediaan sejumlah besar alat dan layanan digital. Pertumbuhan start up baru dibidang teknologi juga semakin mempermudah mencari informasi yang tersebar di berbagai saluran.

Pertumbuhan start up baru digunakan untuk membuat pelanggan mencari dan menunggu hal berikutnya, sehingga membuka banyak peluang untuk perusahaan yang baru lahir atau yang baru akan di rintis. Yang dimana start up di butuhkan pembiayaan awal, seperti biaya overhead yang diminimalkan dengan beberapa cara. Contohnya ruang kerja bersama, menjadi hal yang lumrah pada saat ini dikarenakan kemungkinan anda akan membuka kantor sendiri tanpa memiliki rumah.

Gerakan Kewirausahaan digital telah berkembang pesat, dapat menghasilkan peningkatan besar dalam jumlah wirausahawan muda profesional serta keterampilan teknis yang kuat. Di tahun-tahun yang akan mendatang, nantinya akan bisa menjadi yang lebih baik. Hal yang perlu diingat ialah bagaimana dunia teknologi terus dan cepat berubah. Ini membuat pengusaha muda lebih unggul karena mereka mengikuti perkembangan zaman atau tren dengan lebih mudah dari pada yang lebih tua. Tanpa adanya uang atau koneksi, mereka dapat memulai bisnis yang sukses. Dengan adanya banyak sumber daya berbiaya rendah serta berdampak tinggi guna untuk membantu wirausahawan digital yang baru merintis usaha mereka.

Literatur kewirausahaan biasanya tentang mempertimbangkan satu jenis kewirausahaan sewaktu-waktu, dari pada berfokus di tiga jenis sekaligus. Namun peneliti sudah memulai mengeksplorasi beberapa cara yaitu berbagai praktik kewirausahaan sinergis serta berinteraksi. Ncanywa (2019:8) mempertimbangkan bagaimana lingkungan kelembagaan membentuk ide-ide tentang kewirausahaan dan bagaimana usaha bisnis dari waktu ke waktu dapat memperbaiki lembaga yang ada. (Davidson & Vaast,2010).

Pendekatan yang digunakan ialah multidimensi guna mempelajari kewirausahaan digital. Misalkan potensi sinergi antara pengetahuan, berbisnis, dan kewirausahaan institusional. Dengan pengetahuan yang dimiliki oleh pengusaha akan menciptakan keunggulan kompetitif untuk diri mereka sendiri dengan menyebarkan suatu informasi dan ide secara luas, dengan memanfaatkan media baru dan jaringan sosial yang diaktifkan secara digital, mungkin beberapa investasi keuangan diperlukan dan keuntungan ekonomi dapat dihasilkan dari usaha berbasis pengetahuan semacam itu.

(Antoniuzzi & Smuts, 2020) Untuk memanfaatkan peluang ini, para pengusaha mencari transformasi digital. Digital transformasi didefinisikan sebagai perusahaan yang mengubah operasi mereka. Dalam istilah yang lebih luas dapat memberikan perubahan terus-menerus dari peradaban kita melalui teknologi. Digital transformasi dapat melibatkan desain ulang praktik bisnis untuk memasukkan teknologi digital kedalam aspek bisnis.

Digital marketing adalah suatu konsep yang dipresentasikan teknologi sebagai saluran media digital sebagai saluran media digital baik untuk mempromosikan produk atau layanan dan juga dengan tujuan membangun merek digital (Minculete & olar, 2018).

UMKM ialah usaha ekonomi produktif yang terberdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung.

Di dalam berwirausaha tidak ada perbedaan gender, Perempuan juga bisa berwirausaha, hal ini dapat dikarenakan adanya masalah finansial dan stabilitas keluarga. Untuk mengatasinya ialah dengan cara berwirausaha dapat dilihat sebagai alternative utama karena pelaksanaannya dikatakan fleksibel dari pada bekerja di kantor. Usaha yang digerakan oleh perempuan ini banyak tersebar disektor mikro, informal, bahkan ultra mikro, dan belum tersentuh dengan penggunaannya (Rossan & Luthfi, 2020)

Pelaku perempuan UMKM disebut juga istilah *womenpreneur*. Istilah tersebut menunjukan pada seorang perempuan yang memiliki usaha dan bisnis sendiri. *Womenpreneur* merupakan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap bisnis dan suka berinovasi (Rath et al, 2020).

Untuk itu dalam hal pengabdian masyarakat, kami kelompok 2 KKN di desa Lalang Sembawa melakukan sosialisasi digitalisasi desa guna mendukung perkembangan wirausaha, digital dan kemajuan desa Lalang yang mandiri.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini ialah Metode Kualitatif dengan pendekatan studi literature.

2.1 Gambar



Gambar 1. Sosialisasi Digitalisasi desa dan kewirausahaan di Desa Lalang Sembawa

3. Hasil dan Pembahasan

Kewirausahaan Digital

Digital kewirausahaan terbagi dari menjual layanan atau produk secara online, menciptakan internet di dunia bisnis, tanpa perlu berinvestasi secara fisik. Contoh berbisnis digital ialah kursus online, e-commerce, blog, saluran youtube, dan teknologi secara umum.

(Ismunandar et al., 2023) Kewirausahaan digital merupakan konsep menjelaskan bagaimana wirausahaan bisa berkembang, karena bisnis dan masyarakat terus diubah oleh teknologi digital. (Vikrant, 2021) kewirausahaan digital disorot perkembangan dalam filosofi, pendidikan, dan praktik.

(giones & Brem, 2017), (Kraus et al, 2019) Kewirausahaan digital didefinisikan sebagai peluang seorang wirausaha yang diciptakan oleh dengan dikejar melalui penggunaan platform teknologi dan perlengkapan komunikasi informasi lainnya.

Karakteristik Digital Marketing

Karakteristik marketing Digital perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan, wirausahawan digital yang sangat kuat disisi lain, mempunyai karakteristik. Wirausahawan mampu bersaing dan tetap berada didalam kompetisi karena karakteristik berikut ini : (Vikrant, 2021)

a. Berkomunikasi secara efektif

Seorang pemimpin dapat mengatur serta mengartikulasikan pendapat dan ide, dengan demikian akan lebih mempermudah kesuksesan sebagai wirausahawan digital, kemudian sangat relevan ketika terlibat dengan para pemimpin perusahaan dan calon investor, serta sangat penting juga ketika bekerja dengan rekan kerja dan rekan bisnis.

b. Kemauan belajar dalam dunia bisnis

Seorang pengusaha harus mempelajari hal-hal baru. Seperti sikap mau belajar yang nantinya akan mendorong mereka untuk memperluas dan mengembangkan perusahaan. Pemahaman yang baik di dunia bisnis bisa membantu mendapatkan wawasan yang luas tentang pelanggan serta bagaimana mereka bertindak dalam dunia berbisnis. Bukan hanya bisa membuat kampanye pemasaran yang efektif untuk perusahaan jika tidak bisa memahami cara berpikir pelanggan. Seorang wirausaha harus tahu jika mengikuti kurva belajar tidak selalu mudah. Terutama ini berlaku untuk wirausaha digital seperti SEO, yang terus berkembang. Disinilah kita mencari seorang mitra yang bisa diandalkan dengan keahlian industry yang sangat perlu dan berguna. Layanan SEO adalah cara sempurna bagi perusahaan pemasaran digital untuk memperluas layanan SEO mereka dengan cepat dan mudah.

c. Mencari peluang di dunia bisnis

Kita sebagai seseorang wirausahawan, harus selalu mencari peluang dan inovasi baru. Pengusaha akan dapat mempersiapkan diri untuk menemukan peluang bisnis baru yang akan memperluas wawasan pada saat belajar dan berkembang.

d. Belajar dari pemahaman

Seorang wirausaha sangat penting untuk melihat kebelakang serta belajar dari kesalahan pertama kali yang dimulai. Mengingat hal-hal yang sebelumnya anda pelajari. Menerapkan apa yang telah dipelajari untuk menunjukkan kepada orang lain bagaimana cara mengatasi masalah dengan lebih efektif dan efisien.

e. Paham teknologi

Diperlukan pemahaman menyeluruh kewirausahaan digital tentang dunia teknis tempat beroperasi.

f. Kegigihan

Menjadi seorang wirausaha harus memiliki ketangguhan dari segala sesuatu yang sangat sulit. Kemudian harus mengambil alih dan bertindak secara efektif. Diperlukan ketabahan dan dedikasi murni yang akan membantu mengalahkan tantangan, tetapi harus yakin jika dalam permainan harus menerima kekalahan.

Didesa Lalang Sembawa sendiri ada beberapa masyarakat yang sudah menerapkan digital marketing namun belum optimal karena keterbatasan oleh kalangan diatas umur, jadi diperlukan kolaborasi antara masyarakat dan pemuda setempat sehingga digitalisasi yang dilakukan lebih optimal dengan mengikuti perkembangan zaman(Teece et al, 2016) dengan menggunakan teori kemampuan dinamis yang mengacu pada kemampuan untuk untuk membangun dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat.

Keunggulan kompetitif terdiri dari tiga komponen:

1. Menangkap peluang
2. Mempertahankan daya saing melalui peningkatan, penggabungan, dan perlindungan.
3. Membentuk peluang dan ancaman

Karakteristik yang berkaitan serta merasakan untuk membentuk peluang usaha mencakup penciptaan wirausaha melalui aspek yang didasarkan oleh dorongan wirausahawan untuk berhasil. Transformasi digital dalam hal ini menyalurkan peluang untuk menciptakan pasar baru serta mengkolaborasikan yang ada tentang pemahaman digitalisasi serta membentuk aspek tambahan (Antoniazzi & Smuts, 2020).

Pengideran terdiri dari:

1. Wirausaha
2. Aspek kewirausahaan
3. Aspirasi kewirausahaan
4. Teknologi yang meningkatkan kompatibilitas dan kerja antar organisasi
5. Memahami digitalisasi sangat penting
6. Penciptaan pasar baru

Dari pengamatan dan pertanyaan langsung dilapangan terhadap desa Lalang sembawa dapat menerapkan peluang usaha sebagai berikut.

Peluang usaha terdiri dari:

1. Kewirausahaan bisa datang dari peluang
2. Struktur organisasi tradisional dapat memperlambat kemajuan
3. Kompetensi produksi berasal dari perubahan teknologi
4. E-strategi meningkatkan keunggulan kompetitif

Transformasi terdiri dari:

1. Ciri-ciri wirausaha
2. Kepuasan pekerjaan
3. Digitalisasi memungkinkan hubungan yang lebih baik
4. Keterlibatan karyawan sangat penting
5. Digitalisasi bukan berarti sukses itu jelas dan mudah bagi pengusaha

Pengetahuan manajemen dan kecerdasan bisnis dapat memfasilitasi kewirausahaan dan transformasi serta biaya teknologi yang digitalisasi memungkinkan kerja tim virtual kewiraswastaan.

Tantangan Kewirausahaan Digitalisasi

Pada saat ini, suatu perusahaan lebih cenderung mengutamakan proyek online yang lebih mempermudah. Perusahaan berkembang pesat berkat situs jejaring sosial, serta seluruh bisnis didirikan hanya berdasarkan situs web dan aplikasi. Tetapi kedua hal ini, mendukung perekonomian masyarakat dan ada juga beberapa kelemahan. Kemudian ada juga kurangnya undang-undang dan peraturan yang sesuai dan yang mengatur bisnis online (Vikrant, 2021)

Dalam dunia yang serba digital ini para pelaku UMKM harus terbuka terhadap pendekatan-pendekatan baru seperti penerapan marketing digital pada kegiatan bisnis dan usahanya. Pengelolaan konten di instagram sebagai platform digital marketing yang nantinya akan sangat penting.

Persaingan didunia bisnis akan semakin ketat meskipun begitu tidak membuat mereka gentar serta menyatakan bahwa, pada akhirnya yang akan membedakan mereka, adalah pengusaha perempuan dan pengusaha lainnya. Karena usaha perempuan lebih menjadi ambisius ketimbang pengusaha laki-laki.

Seorang pengusaha juga beroperasi secara indenpenden dan tanpa pengawasan, membuat tindakan apapun yang menantang, dan akhirnya menempatkan pelanggan dalam resiko. Mereka juga sering terlibat dalam hal illegal meskipun begitu mereka tidak pernah di tuntutan. Mengakibatkan e-commerce akan menderit, dan para pengusaha akan terpengaruh. Di seluruh dunia aturan regulasi e-commerce yang efisien dan efektif harus di tegakkan. Jika tidak, perusaha akan kesulitan dalam jangka panjang karena kurangnya akuntabilitas dan transparasi dalam dunia perbisnisan.

4. Kesimpulan

Pada era digitalisasi ini, salah satu keuntungan dengan kemajuan teknologi merupakan biaya pemasaran menjadi semakin mudah dikelola.

Tidak menutup kemungkinan juga desa ikut serta terdampak dalam kemajuan teknologi dan mempermudah untuk meningkatkan wirausaha desa. Dengan adanya sosialisasi di desa Lalang Sembawa semakin memperbesar peluang untuk menjadikan desa tersebut menjadi desa yang maju, mandiri, desa wisata dan desa digitalisasi.

Pedekatan bersifat baru ialah yang tetap berlandaskan pada keaslian dan kreativitas, dapat dicapai dengan kewirausahaan digital. Dunia online juga telah memberikan peluang bagi pengusaha untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan perusahaan sejenisnya. Bersaing secara satu sama lain pendekatan terpadu tampaknya jauh lebih efektif ketika mengembangkan bisnisnya. Membangun suatu jaringan dengan pengusaha yang berpikiran sama untuk berkolaborasi. Secara alami lebih banyak orang beralih kelingkungan digital untuk mendapatkan peluang kerja dan penghasilan terutama karena lebih banyak industri konvensional. Jika suatu saat terjadinya pandemi suatu perusahaan dapat menggunakan digital untuk memasarkan penjualan mereka maka dari itu dunia digital menarik dan sangat efektif jika digunakan karena memungkinkan untuk bekerja dari rumah dan memiliki lebih banyak fleksibilitas. Dalam dunia digital sangat penting jika seorang wirausaha memainkan cara ia memasarkan suatu produknya melalui instagram, shopee, wthaspp, facebook atau bahkan tiktok yang nantinya akan mendapatkan keuntungan yang sangat meningkat. Para pelaku usaha tersebut akan mendapat dukungan melalui fitur ads dan analytics yang membantu pengusaha untuk mempromosikan usahanya. Platfrom ini juga mendukung branding pengguna melalui tampilan personal postingan melalui konten vidio atau foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoniazzi, J., & Smuts, H. (2020). The Characteristics of Digital Entrepreneurship and Digital Transformation: A Systematic Literatur Review. In lecture Notes in computer science (including subseries lecture notes in Artificial Intelligence and lecture notes in bionformatics): Vol. 12066 LNCS. Springer International publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-4499-5_20
- Davidson, E., & Vaast, E. (2010). Digital entrepreneurship and its sociomaterial enactment. Proceedings of the Annual Hawaii Internasional Conference on System Sciences, february 2010. <https://doi.org/10.1109/HICSS.2010.150>
- Dwanita Widodo, Z., Eni Maryanti, I., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijiastuti, S. (2022). Pendampingan Digitalisasi Kewirausahaan Umkm Terdampak Covid-19. *Prima : Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 51–58. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i3.198>
- Ismunandar, A., Afrelian, M. I., & Zulkarnain, M. F. (2023). Peran Digitalisasi Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat (Studi Di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5685–5686.
- Vikrant, N. (2021) Digital entrepreneurship. *Information System Journal*, 28 (6), 1125-1128. <https://doi.org/10.1111/isj.12219>